

Persepsi Taruna Taruni terhadap Performa Dosen dan Mata Kuliah Matematika Politeknik Pelayaran Barombong

Andi Radhia M. Mappagiling

Manajemen Transportasi Laut, Politeknik Pelayaran Barombong

e-mail: andiradhia@poltekpelbarombong.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui persepsi taruna taruni terhadap performa dosen pada Politeknik Pelayaran Barombong, (2) Untuk mengetahui persepsi taruna taruni terhadap mata kuliah matematika pada Politeknik Pelayaran Barombong. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 6 taruna taruni atau 15,79% memiliki persepsi terhadap performa dosen matematika yang rendah atau persepsi negatif, 31 taruna taruni atau 81,58% memiliki persepsi terhadap performa dosen matematika yang sedang atau persepsi netral dan 1 taruna taruni atau 2,63% memiliki persepsi terhadap performa dosen matematika yang tinggi atau persepsi positif dan Persepsi taruna taruni terhadap mata kuliah matematika diperoleh 9 taruna taruni atau 23,69% memiliki persepsi terhadap mata kuliah matematika yang rendah atau persepsi negatif, 21 taruna taruni atau 55,26% memiliki persepsi terhadap mata kuliah matematika yang sedang atau persepsi netral dan 8 taruna taruni atau 21,05% memiliki persepsi terhadap mata kuliah matematika yang tinggi atau persepsi positif.

Kata Kunci: *Persepsi, Performa Dosen, Mata Kuliah Matematika*

Abstract

This study aims (1) to determine the perception of cadets on lecturer performance at the Barombong Sailing Polytechnic, (2) to determine the perception of cadets on mathematics courses at the Barombong Sailing Polytechnic. The results show that the cadets' perception of the performance of mathematics lecturers obtained there are 6 cadets or 15.79% have a perception of low mathematics lecturer performance or negative perceptions, 31 cadets or 81.58% have a perception of moderate mathematics lecturer performance or neutral perceptions and 1 cadet or 2.63% have a perception of high performance of mathematics lecturers or positive perceptions and Perception of cadets towards mathematics courses obtained there are 9 cadets or 23.69% have a perception of low mathematics courses or negative perceptions, 21 cadets or 55.26% have a perception of moderate mathematics courses or neutral perceptions and 8 cadets or 21.05% have a perception of high mathematics courses or positive perceptions.

Keywords: *Perception, Lecturer Performance, Mathematics Course*

PENDAHULUAN

Pendidikan di era modern tidak hanya menekankan pada aspek kognitif peserta didik, tetapi juga menargetkan pengembangan aspek afektif dan psikomotorik secara menyeluruh. Aspek afektif mencerminkan nilai keimanan, ketakwaan, akhlak, kepribadian unggul, dan kompetensi estetika; aspek kognitif mencerminkan kemampuan berpikir kritis dan penguasaan ilmu pengetahuan serta teknologi; sedangkan aspek psikomotorik mencerminkan keterampilan teknis, kecakapan praktis, dan kemampuan gerak tubuh. (Departemen Pendidikan Nasional, 2005).

Kemajuan pendidikan, khususnya di Politeknik Pelayaran Barombong, diharapkan mampu menjawab tantangan zaman serta mencerminkan kualitas intelektual dan karakter bangsa. Oleh karena itu, sumber daya manusia dituntut untuk mampu mengatasi berbagai tantangan pendidikan saat ini. Dalam hal ini, peran dosen sangat penting, tidak hanya dalam penguasaan materi ajar, tetapi juga dalam menanamkan nilai-nilai moral yang terkandung dalam bahan ajar. Pendidikan bukan hanya soal pengetahuan dan teknologi, tetapi juga moralitas, sesuai amanat UU No. 20

Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang mewajibkan kurikulum berisi pendidikan agama, kewarganegaraan, bahasa, matematika, ilmu pengetahuan, seni, olahraga, keterampilan atau kejuruan, serta muatan lokal.

Salah satu mata pelajaran penting dalam sistem pendidikan nasional adalah matematika, yang merupakan dasar dari ilmu pengetahuan dan teknologi. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran matematika, seperti penyediaan sarana, peningkatan kualitas guru, pengembangan kurikulum, dan inovasi strategi pembelajaran. Kusumaningtyas (2016) menyatakan bahwa matematika adalah ilmu dasar yang terus berkembang baik dari sisi teori maupun aplikasinya, sementara menurut Wahyudin (2008), matematika merupakan alat komunikasi yang efisien dan tidak ambigu, serta digunakan luas dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil belajar taruna taruni dipengaruhi tidak hanya oleh faktor internal mereka, tetapi juga oleh performa dosen dalam mengajar. Performa dosen mencakup bagaimana materi disampaikan, kesesuaian dengan silabus, serta cara memberikan evaluasi dan penilaian. Dosen dituntut untuk merancang pembelajaran yang inovatif dan kreatif agar tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal.

Wawancara dengan salah satu dosen di Politeknik Pelayaran Barombong menunjukkan bahwa performa dosen sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. Kepribadian, pengetahuan, serta metode pengajaran dosen sangat berpengaruh terhadap hasil belajar taruna taruni. Sikap dosen yang positif akan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan membentuk persepsi yang baik dari peserta didik. Penelitian Yu-Je Lee (2011) juga menunjukkan bahwa sikap positif mahasiswa terhadap dosen meningkatkan pengaruh minat belajar dan waktu belajar terhadap hasil belajar secara signifikan.

Dengan demikian, persepsi taruna taruni terhadap dosen memainkan peran penting dalam efektivitas pembelajaran, khususnya dalam mata kuliah matematika. Persepsi negatif terhadap metode pengajaran dosen dapat menurunkan perhatian dan partisipasi taruna taruni, yang pada akhirnya memengaruhi capaian belajar mereka.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *ex post facto*. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh Taruna Taruni Program Diploma III Nautika yang berjumlah 44 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampel jenuh*, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan wawancara. Kuesioner terdiri dari dua bagian, yaitu persepsi terhadap mata kuliah matematika dan persepsi terhadap performa dosen. Penelitian ini dilaksanakan di Politeknik Pelayaran Barombong yang beralamat di Jalan Permandian Alam No. 1, Barombong, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Tahapan analisis data dalam penelitian ini meliputi:

1. Mengkaji kuesioner yang telah diisi oleh para taruna taruni.
2. Menganalisis data persepsi terhadap mata kuliah matematika dan performa dosen menggunakan pendekatan kualitatif. Data dari tes tertulis disederhanakan melalui proses reduksi, yaitu dengan menyeleksi, memfokuskan, merangkum inti, dan mentransformasikan data mentah.
3. Menyalin rekaman hasil wawancara ke dalam bentuk transkrip, kemudian melakukan *coding* terhadap isi transkrip tersebut.
4. Reduksi data hasil wawancara dilakukan dengan menyeleksi dan merangkum data utama untuk difokuskan pada hal-hal yang relevan.
5. Validasi data dilakukan melalui triangulasi, yaitu dengan mencocokkan data kuesioner persepsi taruna terhadap mata kuliah matematika dan performa dosen menggunakan hasil wawancara.
6. Data disajikan dengan cara mengelompokkan informasi ke dalam satuan-satuan yang sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian.

Setelah itu, membuat tabel kategorisasi yang mengacu pada kategorisasi jenjang dengan penggolongan subjek dalam 3 kategori dari Azwar (2013:149), dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel Kategorisasi

| Batas Kategori | Kelas Skor Persepsi | |
|--|---------------------|---------|
| $x < (\mu - 1,0\sigma)$ | Rendah | Negatif |
| $(\mu - 1,0\sigma) \leq x < (\mu + 1,0\sigma)$ | Sedang | Netral |
| $(\mu + 1,0\sigma) \leq x$ | Tinggi | Positif |

Dimana:

μ = Rata-rata

σ = Standar Deviasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis angket persepsi taruna taruni terhadap performa dosen menunjukkan nilai rata-rata sebesar 80,75, dengan skor maksimum 90, skor minimum 60, dan standar deviasi 7,54. Data ini kemudian dikategorikan ke dalam tiga kelompok: persepsi negatif, netral, dan positif. Sebanyak 7 taruna taruni (15,90%) memiliki persepsi negatif terhadap performa dosen matematika, 35 taruna taruni (79,55%) menunjukkan persepsi netral, dan hanya 2 orang (4,55%) yang memiliki persepsi positif. Secara keseluruhan, persepsi taruna taruni terhadap dosen matematika cenderung berada pada kategori netral.

Selain melalui angket, persepsi taruna taruni juga diperoleh dari wawancara. Dua subjek dipilih berdasarkan skor angket, yaitu satu dengan skor tertinggi (STPD) dan satu dengan skor terendah (SRPD). Wawancara terhadap STPD menunjukkan bahwa dosen dianggap memberi motivasi di awal pembelajaran, menyampaikan materi pokok, menggunakan bahasa yang mudah dipahami, menerapkan metode tanya jawab, serta bersikap objektif dalam penilaian. Dosen juga dinilai responsif terhadap pertanyaan taruna. Hal ini menggambarkan persepsi positif terhadap performa dosen.

Sebaliknya, wawancara terhadap SRPD menunjukkan bahwa meskipun dosen dianggap menyampaikan materi dan memberikan tugas, terdapat persepsi bahwa dosen kurang objektif dalam penilaian dan kurang responsif terhadap pertanyaan. Persepsi ini mencerminkan pandangan yang kurang positif terhadap performa dosen.

Temuan ini sejalan dengan pendapat George (2002) yang menyatakan bahwa persepsi mahasiswa sangat berpengaruh terhadap sikap, prestasi, dan pilihan karier, melebihi pengaruh faktor lain seperti kecemasan atau kepercayaan diri. Hamalik (2012) juga menegaskan bahwa karakteristik dosen bisa ditanggapi berbeda oleh tiap mahasiswa. Dosen yang efektif dapat memberikan dampak positif, sementara dosen yang kurang baik dapat menimbulkan ketidaksukaan terhadap pembelajaran.

Hasil angket mengenai persepsi taruna taruni terhadap mata kuliah matematika menunjukkan rata-rata skor 68,55, skor tertinggi 82, skor terendah 55, dan standar deviasi 6,87. Kategori persepsi dibagi menjadi tiga: 10 taruna (22,73%) memiliki persepsi negatif, 26 (59,09%) netral, dan 8 (18,18%) positif. Maka, secara umum, persepsi terhadap mata kuliah matematika juga berada pada kategori netral.

Dua subjek juga diwawancarai terkait persepsi terhadap mata kuliah matematika. Subjek dengan skor tertinggi (STMK) menyatakan bahwa matematika adalah mata kuliah yang menyenangkan, penting, dan berguna dalam kehidupan serta terkait dengan pelajaran lain. Dosen juga dinilai positif, ramah, dan objektif dalam menilai. Sebaliknya, subjek dengan skor terendah (SRMK) menganggap matematika sulit dan kurang menarik karena banyak rumus dan hafalan. Persepsi terhadap dosen juga kurang baik, dengan anggapan adanya perlakuan tidak adil dan gaya mengajar yang tidak sesuai harapan.

Kesimpulannya, perbedaan persepsi antara taruna taruni yang memiliki pemahaman tinggi dan rendah terhadap matematika dipengaruhi oleh pemahaman, minat, serta cara dosen mengajar. Taruna taruni dengan persepsi positif cenderung memiliki ketertarikan dan pemahaman yang baik, sedangkan yang berpersepsi negatif umumnya kurang memahami manfaat matematika dan memiliki tanggapan kurang baik terhadap dosen.

Lebih lanjut, wawancara menunjukkan bahwa matematika sangat penting dalam pelayaran. Misalnya, materi vektor digunakan dalam pembuatan rencana pelayaran, sistem koordinat cartesius dipakai untuk menentukan posisi kapal, dan materi logaritma, trigonometri, serta derajat sangat berkaitan dengan perhitungan pelayaran seperti haluan, jarak tempuh, dan perubahan lintang dan bujur.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Persepsi taruna taruni terhadap performa dosen matematika diperoleh rata-rata (*mean*) sebesar 79,61, standar deviasi sebesar 8,71, terdapat 6 taruna taruni atau 15,79% memiliki persepsi terhadap performa dosen matematika yang rendah atau persepsi negatif, 31 taruna taruni atau 81,58% memiliki persepsi terhadap performa dosen matematika yang sedang atau persepsi netral dan 1 taruna taruni taruni atau 2,63% memiliki persepsi terhadap performa dosen matematika yang tinggi atau persepsi positif.
2. Persepsi taruna taruni terhadap mata kuliah matematika diperoleh rata-rata (*mean*) sebesar 68,84, standar deviasi sebesar 6,87, terdapat 9 taruna taruni atau 23,69% memiliki persepsi terhadap mata kuliah matematika yang rendah atau persepsi negatif, 21 taruna taruni atau 55,26% memiliki persepsi terhadap mata kuliah matematika yang sedang atau persepsi netral dan 8 taruna taruni taruni atau 21,05% memiliki persepsi terhadap mata kuliah matematika yang tinggi atau persepsi positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abruscato, J. & DeRosa, A. D. 2010. *Teaching Children Science A Discovery Approach*. Boston: Pearson.
- Ardin. 2013. Keefektifan Pembelajaran Matematika Realistik Setting Kooperatif Tipe NHT pada Materi Pokok Ruang Dimensi Tiga. *Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar*, Makassar.
- Azwar, S. 2013. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basuki Wibawa. (2005). *Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Surabaya: CV. Kertajaya Duta Media
- David Boud & Nicky Solomon. 2003. *Work Based Learning*. Buckingham: SRAE and open University Press.
- Djemari Mardapi. 2012. *Pengukuran, Penilaian, dan Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Nuamedika.
- Dwi Siswoyo, dkk. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Ellis P. 2003. *Arizona Work- Based Learning Resource Guide; a guide for connecting carrer and technical education to the workplace*. West Jefferson: Arizona
- Department of Education, Carrer and Technical Education Divison. Endang Mulyatiningsih. 2012. *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Herminto Sofyan. (1993). *Evaluasi Kesiapan Pelaksanaan Kurikulum 1992 FPTK IKIP Yogyakarta dalam Perintisan Program Politeknik*. Laporan Penelitian IKIP Yogyakarta. Yogyakarta: LPP IKIP Yogyakarta.
- Nurul Zuriah. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Oemar Hamalik. 2001. *Pengembangan Sumber Daya Manusia Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Saifudin Azwar. 1997. *Metodologi penenlitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Sedarmayanti,dkk. 2002. *Metode Penelitian*. Bandung: Mandar Maju.
- Sismono La Ode. 2009. *Kearifan Sang Profesor Membumikan Pendidikan Kejuruan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. 2006. *Metode Penenlitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfa
- Suharsimi Arikunto.2002. *Prosedur Penenlitian Suatu Pendekatan Praktek*. jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. ED. Rev., Cet 14. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sukmadinata, N. S. 2007. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sumiati & Asra. 2009. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Trianto. 2002. *Model-model pembelajaran inovatif berorientasi konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Trowbridge, Leslie W and Bybee, Rodger W. (1990). *Becoming a Secondary School Science Teacher*. Ohio: Merrill Publishing Company.
- Usman, M. U. 2002. *Menjadi guru profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wade, C. 2007. *Psychologi*, 10/E. California: Dominican University of California.
- Wahyuddin.2008. *Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika ditinjau dari Kemampuan Verbal*. Vol. 9. No. 2 : 2016.
- Wojowasito, S. 1991. *Kamus Lengkap: Inggris-Indonesia, Indonesia-Inggris*. Bandung: Hasta.